

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN PEDAGANG KAKI LIMA DI KECAMATAN PONTIANAK SELATAN KOTA PONTIANAK

¹Mauza Mauluthfa Aqsa

Universitas Tanjungpura, Indonesia

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of business capital, length of business and working hours on the income of street vendors (PKL) in South Pontianak District, Pontianak City. This research is a primary data and quantitative research type using multiple linear regression model analysis using E-views 9. The results of this study indicate that partially the capital variable has a positive and significant effect on income. The length of business variable has a positive and insignificant effect. Then the working hour variable has a positive and significant effect. While simultaneously the variables in the model together have an influence of around 80.19% on income, while the remaining 19.81% is influenced by other variables.

Keywords : *Business Capital, Length of Business, Working Hours, Income.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh modal usaha, lama usaha dan jam kerja terhadap pendapatan Pedagang Kaki Lima (PKL) di Kecamatan Pontianak Selatan Kota Pontianak. Penelitian ini merupakan data primer dan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan analisis model regresi linier berganda menggunakan E-views 9. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan. Variabel lama usaha berpengaruh positif dan tidak signifikan. Kemudian variabel jam kerja berpengaruh positif dan signifikan. Sedangkan secara simultan variabel dalam model secara bersama-sama memiliki pengaruh sekitar 80,19% terhadap pendapatan, sedangkan sisanya 19,81% dipengaruhi oleh variabel lain.

Kata Kunci : *Modal Usaha, Lama Usaha, Jam Kerja, Pendapatan.*

1. PENDAHULUAN

Tingginya tingkat urbanisasi juga membuat wilayah perkotaan menyerap lebih sedikit tenaga kerja di sektor formal sehingga para pencari kerja memilih untuk bekerja di sektor informal. Sektor informal merupakan salah satu faktor penting dalam proses pembangunan dan modernisasi masyarakat yang sebagian besar masih bersifat tradisional atau semi-tradisional untuk siap bekerja dan berusaha di sektor formal. Tenaga kerja yang masih bersifat tradisional akan mendapatkan pengalaman, keahlian dan pengetahuan di sektor informal untuk beralih ke sektor formal yang bersifat modern. Selain itu, sektor informal sangat penting bagi negara berpenduduk besar, dimana sektor tersebut bersifat padat karya dan mampu menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar. Sektor informal dalam hal ini adalah Pedagang Kaki Lima (PKL), yaitu orang yang menyediakan barang dan jasa dengan modal yang relatif kecil, tanpa seleksi pendidikan, tidak terikat pada jam kerja dan mudah ditekuni. Namun untuk dapat menarik perhatian pembeli, para pedagang juga harus memiliki keterampilan dan pengetahuan terutama dalam mencari lokasi usaha, memilih jenis barang yang akan diperdagangkan, dan waktu berdagang.